

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan absensi fingerprint untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dhuhur berjamaah terdapat fungsi manajemen yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah bersama guru menyusun kebijakan melalui rapat bersama. Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah menunjuk guru Pendidikan Agama Islam sebagai penanggung jawab pelaksanaan sistem dan melakukan sosialisasi teknis kepada guru dan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan simulasi dan pendampingan terhadap siswa dalam penggunaan alat absensi fingerprint. Sistem ini telah berjalan sejak tahun 2019 dan meskipun terdapat kendala teknis seperti kesulitan pendeteksian sidik jari dan keterlambatan siswa, pelaksanaan tetap berjalan dengan baik. Pada tahap evaluasi, sekolah secara rutin mengadakan rapat untuk membahas hasil pelaksanaan, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan solusi dan perbaikan sistem.
3. Sistem absensi fingerprint dirasakan mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan memberikan manfaat nyata (*perceived usefulness*). Teknologi ini memudahkan proses pencatatan kehadiran, mengurangi manipulasi data, serta

mempercepat pengolahan informasi absensi. Sistem ini juga membantu guru dalam pengawasan serta digunakan sebagai data pendukung dalam penilaian sikap spiritual siswa.

4. Dampak penggunaan absensi fingerprint terhadap kedisiplinan peserta didik terlihat signifikan. Peserta didik menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab dalam mengikuti shalat dhuhur berjamaah. Sistem absensi ini mendorong perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya motivasi untuk hadir tepat waktu dan terbentuknya kebiasaan ibadah yang lebih konsisten. Selain itu, sistem ini juga mendukung terbentuknya budaya sekolah yang lebih disiplin, religius, dan terkelola dengan baik melalui penerapan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik terkhusus peserta didik SMA Al-Islam Krian diharapkan peserta didik dapat mengambil manfaat dari kebiasaan ini sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kedisiplinan yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar.
2. Kepada Guru di SMA Al-Islam Krian, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, perlu adanya pendekatan yang humanis dan edukatif dalam

mendampingi siswa, sehingga kedisiplinan bukan hanya karena sistem kontrol, tetapi juga tumbuh dari kesadaran diri.

3. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan sistem absensi fingerprint ini sebagai bagian dari program pembinaan karakter religius. Pengawasan yang konsisten dan evaluasi berkala juga penting untuk memastikan efektivitasnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh teknologi lain dalam pembentukan karakter siswa, serta melakukan studi jangka panjang untuk melihat keberlanjutan dampak dari penerapan sistem absensi fingerprint ini.